

**UPAYA MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA  
MELALUI RAMADHAN CAMP 2016 DI MASJID NASIONAL AL-  
AKBAR SURABAYA.**

**AH. WARID**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamadiyah Surabaya  
2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan atas merebaknya kasus kriminal dan kenakalan remaja seperti free sex, penyalahgunaan narkoba, dan kenakalan-kenakalan lainnya yang dilakukan oleh remaja khususnya di Kota Surabaya dalam beberapa bulan terakhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kenakalan remaja di Kota Surabaya; dan (2) upaya-upaya Remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dalam menanggulangi kenakalan remaja. Penelitian ini bersifat kualitatif jenis deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara menuturkan dan menafsirkan data yang ada.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja & Pendidikan Islam

## Pendahuluan

Sejenak kita menghela nafas atas rangkaian peristiwa-peristiwa kriminal yang dimotori kalangan remaja yang sejatinya mereka adalah harapan bangsa. Untuk itu ada baiknya penulis kembali menyajikan rangkaian peristiwa-peristiwa mengerikan tersebut berikut.

M. Anwar Djaelani, misalnya melalui *Hanif Buletin Professional Muslim*<sup>1</sup> menuturkan seputar “kenakalan remaja” dengan membawakan sumber berita, “*Usai Ujian Nasional, Pelajar Tangerang Corat-Coret Seragam,*” (www.okezone.com 07/04/2016). Pada berita tersebut disebutkan bahwa puluhan pelajar corat-coret seragam sekolah setelah mereka selesai melaksanakan Ujian Nasional (UN) 2016. Siswa-siswi itu mencorat-coret seragam putih abu-abu mereka dengan cat semprot warna-warni spidol untuk tanda tangan. Konon, itu dilakukan untuk menyatakan selesainya pelaksanaan Ujian Nasional. Berikutnya, “*Miris, Begini Gaya ABG Zaman Sekarang Setelah Selesai UN,*” (www.solopos.com 11/04/2016). Pada berita tersebut disebutkan hasil penelusurannya di media sosial dan internet yang kala itu sedang ramai dengan beredarnya foto-foto pelajar SMA yang tak senonoh. Beberapa memperlihatkan seragam mereka yang “dimodifikasi”. Misal, mereka merobek rok sedemikian rupa menjadi berbelahan cukup tinggi, ini dilakukan untuk memamerkan paha mereka di depan kamera. Kemudian berita yang ketiga, “*Usai UN, Sepasang Pelajar SMA Mabuk dan Pesta Seks di Kantin Sekolah,*” (www.kompas.com 11/05/2016). Pada berita tersebut dikabarkan bahwa di Poso-Sulawesi Tengah beredar video mesum sepasang pelajar SMA Negeri di Poso Pesisir Selatan. Keduanya melakukan adegan seks dengan santai dan disaksikan oleh pelajar lainnya. Aksi itu diduga dilakukan di sebuah kantin di lingkungan sekolah pada 21/04/2016 dan terjadi saat para pelajar itu mabuk setelah meneguk minuman keras.

Pada harian Jawa Pos, 13 Mei 2016 mengangkat berita dengan judul utamanya, “*Geng Bocah SD-SMP Cabuli Siswi SMP*”.<sup>2</sup> Kasus yang diungkap di Surabaya (12/05/2016) menunjukkan fakta tentang pelaku dan korban sangat memilukan. Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Iman Sumantri mengungkapkan, kasus yang diungkap Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polrestabes Surabaya itu melibatkan delapan pelaku. Yang membuat shock, seluruh pelaku pencabulan tersebut masih belia. “Tiga masih duduk di bangku SD dan lima lainnya duduk di bangku SMP,” ungkapnya di Mapolrestabes Surabaya. Pelaku paling muda berumur 9

---

<sup>1</sup>M. Anwar Djaelani, *Pendidikan Nasional, Apa Kabar?* Hanif Buletin Professional Muslim, No. 41 Tahun ke-XX, 20 Mei 2016.

<sup>2</sup> Ilham Dwi Ridlo Wancoko, *Geng Bocah SD-SMP Cabuli Siswi SMP*, Jawa Pos 13 Mei 2016.

tahun yang baru kelas III SD, sedangkan yang tertua berusia 14 tahun (kelas IX SMP). Delapan pelaku pencabulan tersebut adalah MI, 9; MY, 12; JS, 14; AD, 14; BS, 12; LR, 14; dan HM, 14. “Mereka tinggal di satu lingkungan yang sama, yakni daerah Kalibokor Kencana, Surabaya,” jelas Iman.

### **Masalah dan Tujuan**

1. Bagaimanakah Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja?
2. Bagaimana Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya?
1. Untuk Mengetahui Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
2. Untuk Mengetahui Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

### **Landasan Teori**

Sebelum membahas tentang kenakalan remaja lebih jauh, penulis merasa perlu mengemukakan tentang akar kata dari kenakalan remaja tersebut. Sebab, sebagaimana dikatakan oleh ar-Razi, yang dikutip oleh Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi, “*Tidak mungkin kita memahami definisi sesuatu kecuali setelah mengetahui kosa katanya satu persatu*”.<sup>3</sup>

Istilah kenakalan remaja di sebut juga dengan istilah “*Juvenile Delinquency*”. *Juvenile Delinquency* tersusun dari dua kata, yaitu *juvenile* dan *delinquency*. Vina Dwi Laning dalam bukunya “Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya” mengemukakan,<sup>4</sup> istilah *juvenile* berasal dari kata latin “*juvenilis*,” artinya anak-anak. Anak muda sifat khas remaja. Sedangkan istilah *delinquency*, berasal dari kata latin “*delinquere*,” artinya terabaikan, mengabaikan, yang kemudian meluas artinya jahat, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau, dan lain-lain.

### **Metodologi Penelitian**

Dalam skripsi ini peneliti memakai metode kualitatif, sebagaimana telah di definisikan oleh Bogdan dan Taylor (1975 : 5) bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

---

<sup>3</sup> Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi, *Fiqh Kontemporer Berdasarkan Dalil dan Kaidah Ilmiah*, (Gresik : Yayasan Al Furqon Al Islami, 2014), 3.

<sup>4</sup> Vina Dwi Laning, *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, (Jakarta : Cempaka Putih, 2008), 5.

<sup>5</sup>Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

1. Sumber Data, Jenis Data, dan Informan

a. Sumber Data

Menurut Muhammad Ali sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

Adapun sumber data di sini adalah

- 1). Person (nara sumber) yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti dengan cara wawancara. Nara sumber tersebut adalah : 1) Kabid Humas Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya; 2) Remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya; 3) Peserta Ramadhan Camp 2016 Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- 2). Place (tempat/lokasi) menyajikan keadaan objek observasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- 3). Paper (dokumentasi/arsip) menyajikan sejarah berdirinya Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, dan lain-lain.

b. Jenis Data

Dalam penyusunan skripsi ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif metode deskriptif, di mana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka melainkan data yang berbentuk uraian kata-kata, dalam hal ini data yang dimaksud yaitu :

- 1). Sejarah berdirinya Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- 2). Letak geografis Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- 3). Keadaan struktur organisasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- 4). Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Masjid Nasioanl Al-Akbar Surabaya.

c. Informan (*Rapport*)

Yang di maksud Informan (*Rapport*) di sini adalah orang-dalam pada latar penelitian dengan utamanya sebagai penunjuk jalan (*guide*) yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di latar penelitian, dalam hal ini peneliti memilih dan menentukan informan yang di nilai memenuhi syarat informan serta memiliki kapasitas sebagai orang-orang yang memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian.

---

<sup>6</sup> Ibid, 125.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah Kabid Humas Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, Remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, dan peserta Ramadhan Camp 2016.

## 2. Penentuan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis pilih, maka penulis menentukan dan menetapkan lokasi penelitian di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang beralamatkan di Jl. Masjid Al-Akbar Timur No. 1 Surabaya.

Penelitian ini insya Allah direncanakan kurang lebih selama satu bulan. Di mulai tanggal 10 Juni 2016 sampai tanggal 10 Juli 2016.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Sudah diketahui umum bahwa data penelitian memegang peranan yang sangat penting untuk membantu pemecahan masalah yang telah dikemukakan. Beragam sumber data (*multiple sources of data*) yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini.

Adapun sumber data yang dipergunakan antara lain<sup>7</sup> :

### a. Data Wawancara (*Interviewer*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) dengan mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pengertian wawancara di atas bilamana dikaitkan dengan suatu penelitian yaitu bertujuan mengumpulkan keterangan, yang mana keterangan tersebut pembantu utama dari metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti, di mana kekurangan-kekurangan data yang tidak dapat dicatat dalam observasi dapat di isi dengan data yang di dapat dari hasil wawancara.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara mendalam, dengan maksud dan harapan, peneliti mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan data tentang upaya menanggulangi kenakalan remaja melalui Ramadhan Camp 2016 di Masjid Nasioanl Al-Akbar Surabaya.

### b. Metode Pengamatan (*Observation*)

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Di mana dalam observasi ini peneliti merekam, mencatat, -baik dengan

---

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, terj. Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 261.

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), 100.

cara terstruktur maupun semistruktur (contohnya, dengan mengajukan pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) –aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Yang mendasari digunakannya teknik observasi ini, yaitu : Berdasarkan atas pengalaman secara langsung.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka metode observasi ini digunakan sebagai studi awal dalam penentuan masalah yang di bahas dalam penelitian ini. Kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang upaya menanggulangi kenakalan remaja melalui Ramadhan Camp 2016 di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

#### c. Metode Dokumentasi

Terkait dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder. Di mana pengumpulan data melalui metode ini yaitu : data Ramadhan Camp 2016 di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

#### 4. Metode Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh ‘Aina Karunia dalam Skripsi ”*Strategi Guru Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Ta’miriyah Surabaya*”<sup>9</sup> bahwa tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

##### a. Analisa Selama Pengumpulan Data

Kegiatan ini yaitu :

- 1). Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan atautkah berubah
- 2). Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- 3). Pengembangan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka pengumpulan data (informasi, situasi, dokumentasi).

##### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusnahan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Dengan kata lain, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

---

<sup>9</sup>‘Aina Karunia, *Strategi Guru Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Ta’miriyah Surabaya*, Surabaya, 2007.

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat didefinisikan sebagai salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk narasi. Oleh karena itu, data yang disajikan harus jelas agar mudah di baca dan dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan, di mana keempat langkah analisis di atas saling berkaitan dan saling berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisa kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Analisa peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan menguraikan upaya menanggulangi kenakalan remaja melalui Ramadhan Camp 2016 di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

**Hasil Penelitian**

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan peserta Ramadhan Camp 2016 di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa upaya menanggulangi kenakalan remaja melalui Ramadhan Camp 2016 di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya memiliki peran optimal dalam menanggulangi kenakalan remaja di Surabaya dan sekitarnya. Di atas 75% peserta yang berasal dari SMP-SMA dari Surabaya dan sekitarnya dalam kegiatan Ramadhan Camp 2016 merasakan manfaatnya dari kegiatan tersebut.

**Daftar Pustaka**

**Buku :**

- Abdussalam, Suroso. (2011), *Arah & Asas Pendidikan Islam*, (Bekasi : Sukses Publishing).
- Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir. (2003), *Minhajul Muslim*, terj. Fadhli Bahri, *Ensiklopedi Muslim*, (Jakarta : Darul Falah).
- Al-Quran, Yayasan Penyelenggara Penerjemah. (2007), *Al-Quran dan Terjemah Asy-Syifa'*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo).

- As-Sidawi, Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar. (2014), *Fikih Kontemporer Berdasarkan Dalil dan Kaidah Ilmiah*, (Gresik: Yayasan Al Furqon Al Islami).
- Ash-Shawwaf, Muhammad Syarif. (2003), *Tarbiyah al-Abna' wa al-Murahiqa min Manzhar al-Islamiyyah*, terj. Ujang Tatang Wahyuddin, *ABG Islami : Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak Remaja*, (Bandung : Pustaka Hidayah).
- Bungin, Burhan. ( 2012 ), *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada).
- Creswell, John W. (2014), *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, terj. Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Depdikbud, (1991), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, (Tt), *Ziarah Masjid dan Makam*, (Tk: Tp).
- Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Departemen Jakarta, (Tt), *Pedoman Pembinaan Kemasjidan*, (Tk : Tp).
- Dokumentasi Sejarah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- Dokumentasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- Dokumentasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- Dokumentasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- Dokumentasi Petugas Shalat Jum'at dan Kajian Rutin Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya
- Dokumentasi Ramadhan Camp 2016 Remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- Dokumentasi Kegiatan Remaja Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.
- Drajat, Zakiah. (1990), *Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV Haji Masagung).
- Fathullah, Ahmad Lutfi. (2014), *Selangkah Lagi Anda Masuk Surga*, (Jakarta : Almahira).
- Hamidy, H. Zainuddin., dan Hs, Fachruddin. (1989), *Tafsir Quran*, (Selangor : Klang Book Centre).
- Hassan, A. (1972), *Al-Furqon Tafsir Quran*, (Tk : Darul Fath).
- Hidayat, Ahmad R. (Tt), *Al-Quranul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode*, (Jakarta : Alfatih).
- Hidayatullah, Yayasan Wakaf Al-Quran Suara. (2011), *Al-Quran dan Terjemahannya Dilengkapi Asbabun Nuzul*, (Surabaya : PT Lentera Jaya Abadi).
- Isma'il, A. Qusyairi., dan Ahmad, Moh. Achyat. (2011), *Pelayan dan Tamu di Rumah Allah Pedoman Bagi Takmir dan Aktivis Masjid*, (Sidogiri : Pustaka Sidogiri).
- Kartono, Kartini. (2013), *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada).



- Keputusan Menteri Agama RI No. 301 th 2003, *Tentang Penetapan Status Masjid Al Akbar Surabaya di Jawa Timur Sebagai Masjid Nasional*.
- Laning, Vina Dwi. (2008), *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, (Jakarta: Cempaka Putih).
- Mahfud, Rois. (Tt), *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Tk : Erlangga).
- Moeleong, Lexy. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Panuju, Panut., dan Umami, Ida. (1999), *Psikologi Remaja*, (Yaogyakarta: Tiara Wacana).
- RI, Kementrian Agama. (2014), *Quran Hafalan*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing).
- RI, Kementrian Agama. (2010), *Syaamil Al-Quran Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema).
- RI, Kementrian Agama. (Tt), *Al-Quran dan Terjemah*, (Bekasi : Sukses Publishing).
- RI, Kementrian Agama. (2012), *Al-Jamil*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara).
- RI, Kementrian Agama. (2011), *Al-Quran Hafalan*, (Jakarta : Almahira).
- RI, Kementrian Agama. (2014), *Quran Hafalan*, (Jakarta : Almahira).
- RI, Kementrian Agama. (2010), *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkaleema).
- RI, Kementrian Agama. (2010), *Mushaf Nurul Hayat*, (Bandung : Jabal).
- RI, Kementrian Agama. (Tt), *Al-Quran Tajwid Warna As-Samad*, (Jakarta : Samad).
- RI, Departemen Agama. (Tt), *Al-Quranul Karim*, (Bandung : PT. Syaamil Cipta Media).
- RI, Departemen Agama. (1991), *Al-Quranul Karim*, (Semarang : P.T. Karya Toha Putra).
- RI, Departemen Agama. (2014), *Al-Quranul Karim Mushaf Al-Quran Tajwid*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro).
- RI, Departemen Agama. (2009), *Al-'Aly Al-Quran*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro).
- RI, Departemen Agama. (2009), *Al-Quranul Karim*, (Jakarta : CV. Pustaka Al-Kautsar).
- RI, Departemen Agama. (1996), *Al-Quranul Karim*, (Semarang : CV Istana Karya Mulia).
- RI, Departemen Agama. (1989), *Al-Quranul Karim*, (Semarang : CV Wicaksana).
- RI, Departemen Agama. (1988), *Al-Quranul Karim*, (Semarang : PT Makmur Graha).
- RI, Departemen Agama. (Tt), *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Tk : Tp).
- RI, Departemen Agama. (1974), *Al-Quranul Karim*, (Jakarta : PT Dian Mantika).

- RI, Departemen Agama. (Tt), *Al-Quran daan Terjemahannya*, (Yogyakarta : UII Yogyakarta).
- RI, Departemen Agama. (1992), *Al-Quranul Karim*, (Semarang : CV Wicaksana).
- RI, Departemen Agama. (2002), *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta : Al-Huda).
- RI, Departemen Agama. (Tt), *Al-Quran Qomari*, (Solo : Qomari).
- Salahudin, Anas. ( 2015 ), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV Pustaka Setia).
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2002), *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sarwono, Sarlito W. (2013), *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Surin, Bachtiar. (2002), *Az-Zikra*, (Bandung : Angkasa).
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. (2010), *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyyah lith Thifl*, terj. Farid Abdul Aziz Qurusy, *Prophetic Parenting; Cara Nabi Saw Mendidik Anak*, (Yogyakarta : Pro-U Media).
- Thalib, Muhammad. (2001), *25 Ciri Keluarga Sakinah Penuh Berkah & Langkah Mewujudkannya*, (Bandung : Irsyad Baitus Salam).
- UU RI No. 20 Tahun 2003. (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika).
- Ulumiddin, Ikhya'. (2014), *Al-Quran Waqaf & Ibtida'*, (Jakarta : PT Suara Agung).
- Wat Tarjamah, Al-Azhar Mujamma' al-Buhuts al-Islamiyyah al-Idarah al-'Ammah lil Buhuts. (2011), *Al-Quranul Karim*, (Mesir : Ad-Darul 'Alamiyyah lit Tajlid).
- Willis, Sofyan S. (1994), *Problema Remaja dan Pemecahannya*, (Bandung: Angkasa).
- Willis, Sofyan S. (2010), *Remaja & Masalahnya-Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex*, (Bandung: Alfabeta).
- Skripsi :**
- Andariyon, Dobrian. (2007), *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Siswa Di SMAN 7 Malang*, Malang, 2007.
- Karunia, 'Aina. (2007), *Strategi Guru Dalam Membentuk Akhlak Di SMA Ta'miriyah Surabaya*, Surabaya.
- Maola, Ipan Nafy. (2011), *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMP Muslimin Panyawungan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*, Bandung.
- Novita, Nur Satyanti Arif. (2015), *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung*, Tulungagung.
- Harian Jawa Pos :**
- Cahyadi, Khusnul. *Pentolan Geng Cutes Jadi Tersangka*, Jawa Pos 3 Mei 2016

Cahyadi, Khusnul. *Dua Tersangka Dibawa ke Balai Pemasyarakatan*, Jawa Pos, ( 1 Juni 2016 ).

Prasetyo, Dody Bayu. *Pelajar SMP Hamili Pacar*, Jawa Pos 18 Mei 2016.

Susanti, Maya Apriliani Eko. *Pencabulan-Pencurian Dominasi Perkara Anak*, Jawa Pos 1 Agustus 2016.

Wancoko, Ilham Dwi Ridlo. *Geng Bocah SD-SMP Cabuli Siswi SMP*, Jawa Pos 13 Mei 2016.

Hikmia, Zalzilatul. *Razia, Pergoki Puluhan Anak Berpacaran*, Jawa Pos , (4 Juni 2016).

**Buletin :**

Djaelani, M. Anwar. *Pendidikan Nasional, Apa Kabar?* Hanif Buletin Professional Muslim, No. 41 Tahun ke-XX, 20 Mei 2016.

Djaelani, M. Anwar. *Pamekasan, Ghirah, dan Tarian Itu*, Hanif Buletin Professional Muslim, No. 01 Tahun ke-XXI, 29 Juli 2016.

**Internet :**

<http://bujangmasjid.blogspot.co.id/2011/12/masjid-nasional-al-akbar-surabaya-mas>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2016.

<http://m.jpnn.com/news.php?d=445669>. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2016.